

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV mengenai studi komparatif pertunjukan musik *Tao Silalahi Arts Festival*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertunjukan Tao Silalahi Art Festival dilakukan dengan 2 metode yaitu secara langsung di Desa Paropo Silalahi Kec. Silahsabungan, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara dan secara virtual melalui akun Youtube RKI (<https://youtu.be/MotbisbY2wo>). Pertunjukan yang diselenggarakan masing-masing memiliki dampak tersendiri seperti jika melihat secara langsung dapat menikmati pemandangan alam sekaligus menonton pertunjukan tetapi hanya bisa di jangkau oleh masyarakat sekitaran Sumatera Utara saja sedangkan secara virtual memang penonton tidak dapat menikmati pemandangan sekaligus menonton pertunjukan tetapi melalui pertunjukan virtual siapa pun bisa melihat penampilan dari pengisi acara Tao Silalahi Arts Festival dan bisa di akses kapan saja dan dimana saja.
2. Pertunjukan musik *Tao Silalahi Arts Festival* yang diselenggarakan secara virtual dapat di akses siapa saja, dimana saja dan kapan saja melalui platform milik RKI tanpa harus datang langsung ke lokasi pertunjukan *Tao Silalahi Arts Festival* jika di bandingkan dengan melihat secara langsung tentunya sangat berbeda dimana jika melihat secara langsung penonton dapat bertemu dan melihat langsung musisi dan seniman yang tampil dalam

pertunjukan tersebut. Perbedaan ketika melihat pertunjukan musik *Tao Silalahi Arts Festival* secara langsung dan secara virtual memberikan keunggulan masing-masing yaitu menonton secara virtual tidak perlu memerlukan biaya yang besar hanya memerlukan paket data saja tetapi tidak bisa merasakan langsung sensasi melihat pertunjukan musik *Tao Silalahi Arts Festival*, sedangkan secara langsung penonton dapat melihat secara langsung jalannya acara *Tao Silalahi Arts Festival*.

3. Dampak dari pertunjukan musik *Tao Silalahi Arts Festival* bagi masyarakat dengan adanya pertunjukan musik dari *Tao Silalahi Arts Festival* mengajak para kaum muda atau milenial untuk menjaga dan melestarikan musik-musik tradisi. Dari festival ini juga diharapkan lahirnya karya kolaborasi antara seniman dengan masyarakat *Silalahisabungan* dengan tema *Batu ni Hata* dan pertunjukan musik *Tao Silalahi Arts Festival* berdampak dalam berbagai bidang salah satunya jika dilihat ketika acara pertunjukan *Tao Silalahi Arts Festival* berlangsung masyarakat sekitar banyak memanfaatkan situasi ini dengan berjualan minuman dan makan tentunya melalui event ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa *Paropo*.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan tersebut, maka diajukan beberapa saran mengenai studi komparatif pertunjukan musik *Tao Silalahi Arts Festival*, yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya panitia *Tao Silalahi Arts Festival* mensosialisasikan festival tersebut ke sosial media dan dalam bentuk media cetak agar masyarakat lebih mengenal tradisi-tradisi di Sumatera Utara melalui pertunjukan *Tao Silalahi Arts Festival*.
2. Ada baiknya *Tao Silalahi Arts Festival* dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya agar masyarakat mengetahui bahwanya adanya festival yang diakan di Desa Paropo dan sekaligus memperkenalkan objek wisata yang ada di desa tersebut.
3. Hendaknya dalam pertunjukan *Tao Silalahi Arts Festival* dikemas lebih kreatif dan inovatif lagi dengan mendatangkan seniman-seniman tradisi dan toko tradisi Sumatera Utara yang lebih banyak lagi serta menjalin kerja sama dengan sponsor agar pertunjukan *Tao Silalahi Arts Festival* yang akan diadakan selanjutnya terlihat lebih bermakna.